

A COMPARATIVE ANALYSIS OF SWEAR WORDS IN BALINESE AND MANDARIN

By

Eriska Florin, 2212021047

English Language Education, Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail eriska245@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to describe the similarities and differences of Balinese and Mandarin swear words in the terms of forms, functions, and references. This research employed descriptive qualitative design which compares Mandarin and Balinese swear words by utilizing a comparative analysis approach. The primary data were collected through semi structured interview with Balinese and Chinese native speakers living in Bali. The secondary data were collected through in-depth document analysis. The identified data were analyzed descriptively. The findings show that Balinese and Mandarin swear words share both similarities in terms of their forms, functions, and references. In both languages, swear words appear as words, phrases, and clauses. Both languages also share similar functions to express emotions, abusive purpose, humorous, emphasis, and group or social identity. Both Balinese and Mandarin share six common references, such as: sexual terms, excrements, animal names, personal background, mental illness, and religious terms. However, the differences were found as follows: Balinese swear words are mainly formed through *affixation*, while Mandarin swear words are mainly formed through compounding processes. Balinese swear words more frequently refer to sexual terms, excrements, animal names, and religious terms, while Mandarin swear words tend to emphasize personal background and mental illness.

Keywords: comparative, swear words, Balinese, Mandarin, forms, functions, references.

A COMPARATIVE ANALYSIS OF SWEAR WORDS IN BALINESE AND MANDARIN

Oleh

Eriska Florin, 2212021047

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail eriska.florin@student.undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan kata makian dalam bahasa Bali dan Mandarin ditinjau dari bentuk, fungsi, dan referensinya. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan membandingkan kata makian dalam bahasa Bali dan Mandarin melalui pendekatan analisis komparatif. Data primer dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan penutur asli bahasa Bali dan Mandarin yang tinggal di Bali. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui analisis dokumen secara mendalam. Data yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata makian dalam bahasa Bali dan Mandarin memiliki persamaan dari segi bentuk, fungsi, dan referensi. Pada kedua Bahasa tersebut, kata-kata makian muncul dalam bentuk kata, frasa, dan klausa. kedua bahasa ini juga berbagi fungsi yang serupa yaitu untuk mengekspresikan emosi, menghina, menciptakan humor, memberikan penekanan, serta menunjukkan identitas sosial. selain itu kedua Bahasa memiliki enam referensi yang sama yaitu istilah seksual, kotoran, nama hewan, latar belakang pribadi, gangguan mental, dan istilah keagamaan. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan di antara keduanya. Kata-kata makian dalam Bahasa Bali umumnya dibentuk melalui proses afiksasi, sedangkan kata-kata makian dalam Bahasa Mandarin lebih banyak dibentuk melalui proses pemajemukan. Selain itu, kata-kata makian dalam bahasa Bali lebih sering merujuk pada istilah seksual, kotoran, nama hewan, dan istilah keagamaan, sedangkan kata-kata makian dalam Bahasa Mandarin lebih cenderung merujuk pada latar belakang pribadi dan gangguan mental.

Kata Kunci: komparatif, kata-kata umpatan, Bahasa Bali, Bahasa Mandarin, bentuk, fungsi, referensi.